

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui hasil analisis bab II, setelah penulis menganalisis sub-tema “Bahaya Perang Dunia II” dengan menggunakan unsur intrinsik (perwatakan tokoh, latar, dan simbol) melalui sudut pandang “akuan sertaan”, penulis menemukan suatu suasana perang dunia yang sedang berkecamuk. Dari analisis kedua bab tersebut penulis menggunakan 5 orang tokoh yang semuanya masih remaja umur 18-20 tahunan. Mereka berlima berusaha menempuh berbagai bahaya yang tengah melanda negara mereka.

Dari hasil analisis bab III, penulis menemukan adanya motivasi yang kuat yang timbul dalam diri kelima remaja tersebut. Melihat lingkungan di sekeliling mereka semakin tidak menentu maka timbullah suatu keinginan untuk meloloskan diri dari tempat tersebut, yang kini tak ubahnya seperti neraka.

Sedangkan dari hasil analisis bab IV, penulis menemukan hubungan antara seluruh konsep yang penulis gunakan dengan upaya yang dilakukan oleh para remaja tersebut dan keberhasilan yang mereka capai setelah bersusah-payah menempuh bahaya yang terjadi di negara mereka.

Dikarenakan keadaan semakin tidak menentu, muncullah beberapa motivasi yang kuat pada diri para remaja ini. Pertama adalah motivasi akan rasa aman, yang mana menurut pendapat penulis muncul karena banyaknya bahaya yang mengancam di sekitar mereka. Kemudian karena mereka merasa tidak kuat menahan penderitaan yang terus menerus menghunjam mereka, akhirnya mereka memutuskan untuk berupaya meloloskan diri dari negara mereka itu. Pada akhirnya, kelima remaja tersebut berhasil meninggalkan negara yang tak ubahnya seperti neraka itu, juga tak lupa menimbulkan suatu kerugian pada pihak musuh.

Akhir kata, dari keseluruhan hasil analisis baik unsur intrinsik maupun ekstrinsik, penulis menyimpulkan bahwa asumsi tema penulis yaitu “*Motivasi Mendorong Keberhasilan Remaja Australia Menghadapi Bahaya Perang Dunia II*” sesuai dengan analisis konsep yang penulis gunakan.

B. Summary of Thesis

In this part the writer presents in summary all that has been analyzed in the previous chapters. This thesis focuses on the efforts and the success of the Australian teenagers in facing the danger of World War II in the novel *"The Dead of The Night"* by John Marsden. This thesis consists of five chapters.

The first chapter is the introduction, which consists of the antecedent, problem identification, problem limitation, problem formulation, research objectives, theoretical framework, research method, research benefits, presentation systematic.

In the second chapter, the writer analyzes characterization, setting, and symbol through the *"First-person participant"* point of view. Analysis of characterization reveals that all characters analyzed in the novel *"The Dead of The Night"* share basic similarities of being courageous also loyal to each other, which can be seen through their togetherness in every situation of danger that they experience in combatting enemy troops. The analysis of setting containing physical, social, and spiritual backgrounds, reveals the settings of the novel as an atmosphere full of turmoil and uncertainties. Analysis of symbol reveals several symbols such as *"Hell"* and *"Harvey's Heroes"* representing the situation of a nation in a war.

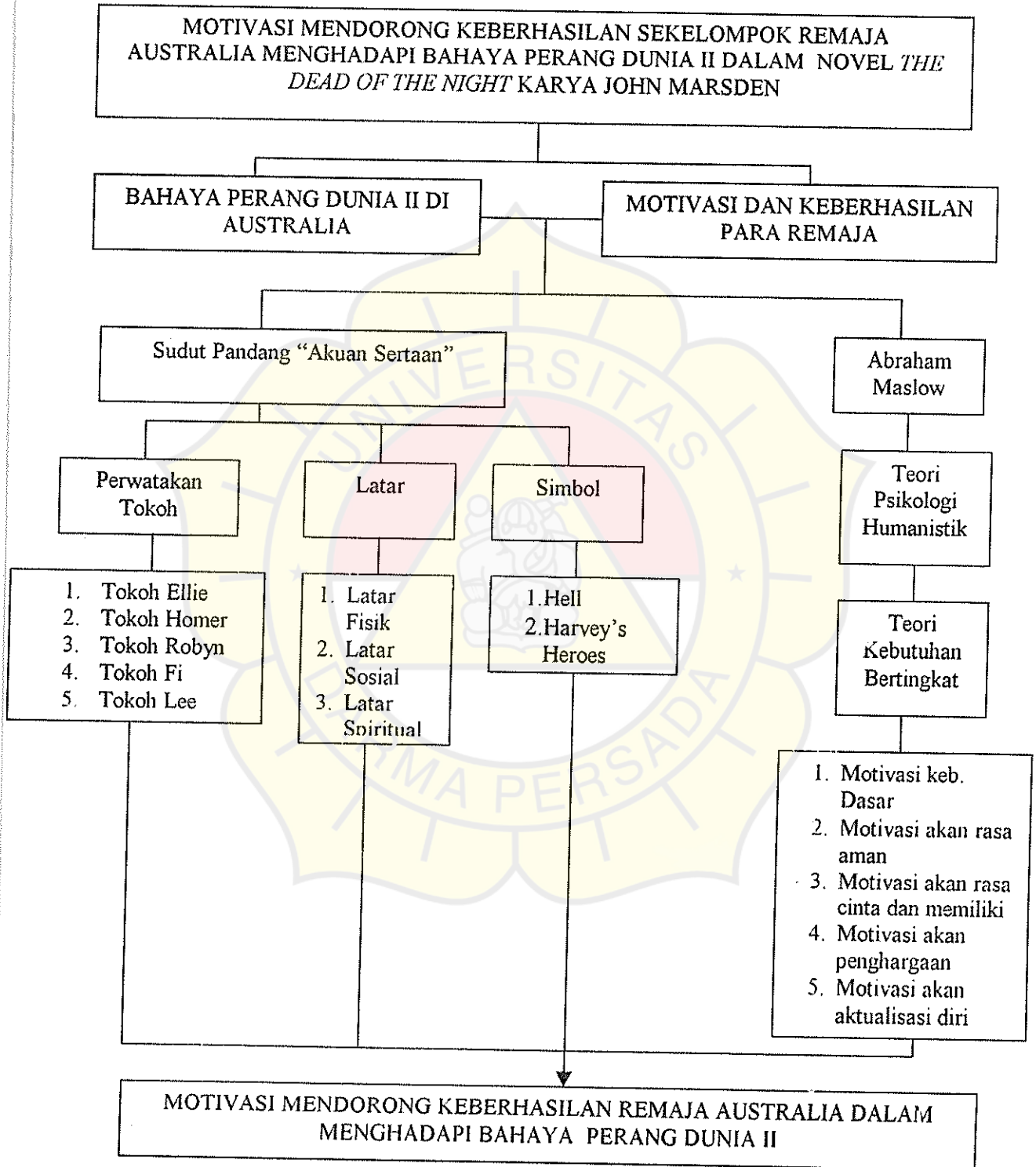
In the third chapter, the writer utilizes for extrinsic approach Abraham Maslow's *"Hierarchy of Needs"* as a theory of Humanistic Psychology. The analysis reveals strong motivations in the characters. As in physiological needs they still require rest, food, etc. In motivation of self-security, the writer often encounters this motivation as when the teenagers hide in places they feel secure, for instance in an old hut. Analysis of love and belongingness reveals itself through the characters' caring for one another along their journey. In motivation for self-esteem the writer is able to perceive their needs to be respected by other guerilla soldiers in thier efforts combatting German troops. As in motivation for self-actualization the teenagers are revealed to possess the need to prove their courage towards enemy troops.

Upon connecting the efforts of the teenagers to results from the analysis of characters, characterization, settings, symbols through the *"First-person participant"* point of view

and also through analysis of motivation using "*Hierarchy of Needs*" theory, the writer encounters the fact that the teenagers have spent all possible efforts to save themselves as, at the same time, to bring up resistance against enemy troops. From the connection between the teenagers' successful efforts and results from the mentioned analysis, the writer finds that by giving all to their efforts, the teenagers finally succeed in saving themselves as well as in causing substantial amount of damages on the enemy's side.



SKEMA PENELITIAN



DAFTAR PUSTAKA

- Americana Corporation, *Encyclopedia Americana*. Danbury, Connecticut: Library of Congress Cataloging in Publication Data, Jilid 14, 1978.
- Koswara, E *Teori-teori Kepribadian*. Bandung: PT. Eresco, 1991.
- Lewis, James R, *Dream Encyclopedia*. Detroit, Michigan: Visible Ink Press, 1995.
- Marsden, John, *The Dead of The Night*. Australia: Pan Macmillan Publishers, 1994.
- Minderop, Albertine, *Diktat 'Memahami Teori-teori: Sudut Pandang, Tehnik Pencerita & Arus Kesadaran dalam Telaah Sastra'*. Jakarta: Universitas Darma Persada, 1999.
- _____, *Metode Penelitian Telaah Sastra*. Jakarta: Universitas Darma Persada, 2000.
- _____, *Sastra dan Psikoanalisis Sigmund Freud*, Jakarta: Universitas Darma Persada, 2000.
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya CV, 1989.
- Nurgiyantoro, Burhan, *Teori Pengkajian Fiksi*, Bulaksumur, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995.
- Salim, Peter, *The Contemporary English-Indonesian Dictionary*. Jakarta: Modern English Press, 1985.

ABSTRAK

- (A) RISDIYAN NUGROHO (98113090)
- (B) MOTIVASI MENDORONG KEBERHASILAN REMAJA AUSTRALIA MENGHADAPI BAHAYA PERANG DUNIA II DALAM NOVEL *THE DEAD OF THE NIGHT* KARYA JOHN MARSDEN
- (C) V+ 96
- (D) Kata Kunci: Motivasi mendorong keberhasilan remaja Australia menghadapi bahaya Perang Dunia II
- (E) Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah tema dari novel ini merupakan motivasi mendorong keberhasilan remaja Australia menghadapi bahaya Perang Dunia II. Tema tersebut dibagi menjadi 2 variabel, yaitu “Bahaya Perang Dunia II” dan “Motivasi Mendorong Keberhasilan Remaja Australia”. Konsep yang dipergunakan penulis adalah konsep sastra perwatakan tokoh, latar, simbol melalui sudut pandang “Aku dan sertaaan” dan juga teori Kebutuhan Bertingkat dari Abraham Maslow. Hasil analisis dari kedua analisis tersebut, baik intrinsik maupun ekstrinsik, menunjukkan segala upaya yang dilakukan oleh para remaja tersebut, sekaligus juga keberhasilan yang mereka capai selama mereka melewati bahaya Perang Dunia II di negara mereka. Hasil analisis konsep-konsep di atas membuktikan asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah motivasi mendorong keberhasilan remaja Australia menghadapi bahaya Perang Dunia II.
- (F) Daftar acuan: 10 (1978-2000)
- (G) Dr. Albertine S. Minderop, MA
- (H) Dra. Karina Adinda, MA

RINGKASAN CERITA

Cerita novel ini dimulai pada saat para remaja tersebut sedang beristirahat dalam sebuah gubuk tua. Pada saat itu Ellie sedang menulis di buku hariannya tentang apa saja yang telah mereka lalui selama ini. Ia dan teman-temannya, yang antara lain Home, Fi, Robyn, Lee dan Chris telah banyak melakukan perusakan di mana-mana, seperti meledakkan jembatan dan menyerang konvoi kendaraan militer milik musuh, yang mana hal tersebut menimbulkan kerugian yang teramat besar bagi pihak tentara musuh.

Ellie merasa sejak kedatangan tentara Jerman ke negara mereka, dia tak pernah lagi merasakan tidur yang nyenyak. Kemudian mereka bergerak ke arah rumah sakit yang terletak di kota Wirrawee untuk mencari kedua teman mereka yang sebelumnya menghilang, Kevin dan Corrie. Di sana mereka memang menemukan Corrie, tetapi ia tidak bisa dibawa lari karena kondisinya yang parah akibat terjangan peluru. Sedangkan Kevin tidak diketahui kabar beritanya.

Akhirnya mereka berenam pergi mencari kabar tentang keberadaan tentara gerilya lainnya yang mereka dengan bersembunyi di sekitar lembah yang ada di daerah perbukitan. Mereka lalu bertemu dengan sebuah perkemahan tentara gerilya yang bernama Harvey's Heroes. Di tempat itu mereka bertemu dengan pimpinan gerilya yang dikenal sebagai Mayor Harvey. Kepada para remaja ini menceritakan pengalaman mereka selama berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain. Tetapi Mayor Harvey meremehkan usaha Ellie dan teman-temannya. Selama tinggal di perkemahan itu, Ellie dan teman-temannya beberapa kali diajak ikut dalam sebuah operasi militer yang direncanakan oleh Mayor Harvey, tetapi operasi itu sia-sia saja.

Pada suatu hari tentara musuh menyerang ke perkemahan itu secara tiba-tiba. Jatuhnya korban tak dapat dihindari lagi, yang disebabkan oleh ketidaksiapan tentara

gerilya di perkemahan Harvey's Heroes. Ellie dan teman-temannya berhasil melarikan diri ke tempat yang aman. Tetapi Lee dan Chris yang terpisah dengan mereka belum ada kabar. Beberapa saat kemudian Lee berhasil menemukan teman-temannya, tetapi Chris tidak datang bersamanya. Kemudian Ellie dan teman-temannya mencari tempat persembunyian yang aman di sebuah rumah yang tak berpenghuni.

Pada suatu ketika mereka terkejut sewaktu melihat kendaraan musuh yang melewati rumah persembunyian mereka, yang membuat mereka terkejut adalah keberadaan Mayor Harvey di kendaraan musuh. Tidak sebagai tawanan tetapi seperti sekutu tentara musuh. Dari sinilah mereka menemukan pengkhianatan Mayor Harvey terhadap semua orang di perkemahan Harvey's Heroes. Mereka lalu bertekad untuk membalas dendam kepada Mayor Harvey. Kemudian mereka membuat kebakaran di daerah yang digunakan oleh musuh sebagai markas dan juga ditinggali oleh Mayor Harvey. Setelah itu mereka bergegas pergi dari situ dengan menggunakan sepeda, dan di sebuah gudang tua mereka menemukan pesawat terbang yang masih bisa digunakan untuk pergi dari tempat itu. Tapi sebelum pergi mereka menemukan Chris yang tergeletak tak bernyawa. Meskipun sedih mereka membawa jenazah teman mereka itu pergi dari tempat yang mereka sebut sebagai Hell.

Di akhir cerita Ellie mengenang segala sesuatu yang telah terjadi pada mereka, serta pengalaman-pengalaman mereka selama berada di tempat yang mereka sebut Hell itu. Ellie dan teman-temannya masih merasa kehilangan Chris sampai kapanpun dan mereka akan selalu mengenangnya lewat puisi-puisi yang dikarangnya selama ini.

BIOGRAFI PENGARANG

Pengarang novel "*The Dead of The Night*" bernama John Marsden. Beliau lahir di kota Canberra, Australia, pada tahun 1950. Dan menjadi terkenal sebagai salah satu pengarang novel terkenal di Australia pada tahun 1987, dengan novel pertamanya yang berjudul "So Much To Tell You". Pada saat ini John Marsden membagi waktunya antara mengajar dan menulis novel. Dia menyukai kedua hal tersebut, tetapi yang paling disukainya adalah mengajar.

Adapun karya-karya lain yang terkenal dari John Marsden adalah seperti: "*The Journey*", "*The Great Gatenby*", "*Letters from The Inside*", "*Tomorrow, When The War Began*", "*The Third Day, The Frost*", "*Take My Word For It*", dan "*Out of Time*". Dalam karya-karyanya dapat dilihat ketertarikan John akan lingkungan, bahasa, bacaan, dan segala hal yang terdapat di Australia, seperti semak-semak belukar yang biasa ditemukan di padang-padang Australia.

(Diterjemahkan dari novel "*The Dead of The Night*")

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DATA PRIBADI

Nama : RISDIYAN NUGROHO
Alamat : Jl. Bambu Kuning Raya no. 441 Rt. 009 / Rw. 08
Pondok Bambu, Jakarta Timur 13430
Tempat / Tanggal Lahir : Jakarta / 21 Desember 1979
Kewarganegaraan : WNI
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
No. Telepon : (021) 861-6277

PENDIDIKAN

Formal

1995 – 1998 : SMU Muhammadiyah 11 Rawamangun Jakarta
1992 – 1994 : SMP Negeri 51 Jakarta
1986 – 1991 : SDS Perguruan Rakyat 4-5 Duren Sawit Jakarta
1984 – 1985 : TK Cenderawasih Jakarta

Non-Formal

1988 – 1991 : Kursus Bahasa Inggris di Lembaga Pendidikan VIA
Duren Sawit Jakarta